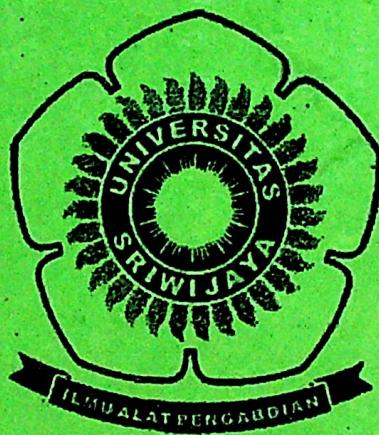


**HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
DI PUSKESMAS SUKARAMI
PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Istiati Kusuma Wardhani
04101401043

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

9
614.407
1st
h
2014

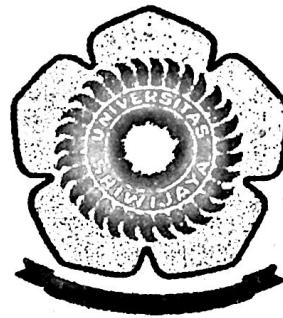
284046x968

HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
DI PUSKESMAS SUKARAMI
PALEMBANG



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Istiati Kusuma Wardhani
04101401043

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
DI PUSKESMAS SUKARAMI
PALEMBANG

Oleh:
Istiati Kusuma Wardhani
04101401043

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 1 Februari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

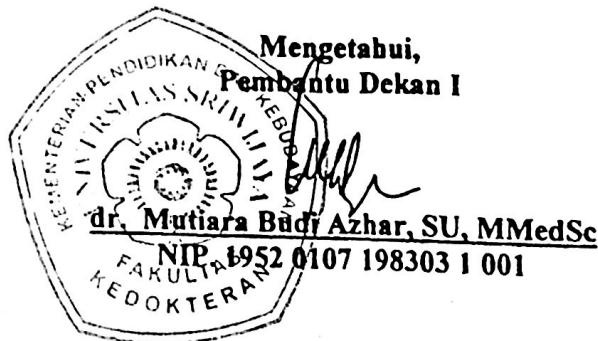
dr. Rismarini, SpA(K)
NIP. 1958 0126 198503 2 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, MMedSc, PKK
NIP. 1961 0903 198903 1 002

Penguji III

dr. Dian Puspita Sari, SpA, M.Kes
NIP. 1976 0810 201012 2 003



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2014

Yang membuat pernyataan

Istiati Kusuma Wardhani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiati Kusuma Wardhani
IM : 04101401043
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Kesiswaan : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UBUNGAN JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI ASAR di PUSKESMAS SUKARAMI PALEMBANG

serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 1 Februari 2014

Yang Menyatakan

(Istiati Kusuma Wardhani)

ABSTRAK

HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN ANAK DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR di PUSKESMAS SUKARAMI PALEMBANG

(*Istiati Kusuma Wardhani*, Januari 2014, 60 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pendahuluan: Imunisasi atau vaksinasi adalah prosedur untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Terdapat faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi dasar pada anak usia 12-23 bulan, yaitu urutan anak dalam keluarga, tinggal di daerah pedesaan, rendahnya pendidikan orang tua, status ekonomi serta banyaknya jumlah anggota keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara jarak kelahiran anak yang menerima imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional* di Puskesmas Sukarami Palembang dan data yang digunakan adalah KMS atau catatan imunisasi dan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu dan anak yang melakukan imunisasi di Puskesmas Sukarami. Sampel penelitian adalah ibu dan anak yang berkunjung ke puskesmas yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Dari 57 sampel penelitian, didapatkan kelengkapan imunisasi anak sebesar 73,7% dan yang tidak lengkap sebesar 26,3%. Tidak ada hubungan antara jarak kelahiran anak terhadap kelengkapan imunisasi dasar ($p=0,208$, OR 2,27, CI 95% 0,622-8,300). Terdapat hubungan kelengkapan imunisasi dasar dengan pekerjaan ibu ($p=0,001$, OR 1,714, CI 95% 1,301-2,259), pendidikan ($p=0,024$, OR 0,154, CI 95% 0,031-0,755), pendapatan keluarga ($p=0,001$, OR 0,605, CI 95% 0,468-0,782), dan jarak pelayanan kesehatan ($p=0,045$, OR 0,239, CI 95% 0,068-0,836). Tidak terdapat hubungan kelengkapan imunisasi dasar dengan usia anak ($p=0,208$, OR 2,27, CI 95% 0,622-8,300), jenis kelamin anak ($p=1,000$, OR 1,143, CI 95% 0,351-3,723), usia pertama imunisasi ($p=0,420$, OR 0,3 CI 95% 0,035-2,659), usia ibu ($p=0,763$, OR 0,8, CI 95% 0,188-3,413), dan jumlah anak ($p=0,713$, OR 1,545, CI 95% 0,389-6,139).

Simpulan: Tidak didapatkan hubungan antara jarak kelahiran anak dan kelengkapan imunisasi dasar.

Kata kunci: *Jarak kelahiran, Kelengkapan imunisasi*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE AGE GAP OF THE CHILD'S BIRTH AND COMPLETENESS BASIC IMMUNIZATION AT PUSKESMAS SUKARAMI PALEMBANG

(Istiati Kusuma Wardhani, January 2014, 60 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Introduction: Immunization or vaccination is a procedure to improve immunity against microorganism. The coverage of immunization in 1-2 years-old children could be incomplete because of some factors, such as, the order of children in the family, living in village, low education of parent, economical problem, and number of family member. Therefore, the goal of this study is to find the relationship between the age gap of the child's birth and completeness of basic immunizations received by children.

Methods: An analytical research with cross sectional approach was conducted at Puskesmas Sukarami Palembang. The data that used in this research were KMS or immunization record and questioner. Population in this research was all mother and children who got immunization at Puskesmas Sukarami. Sample of this research was mothers and children that came to Puskesmas and met the inclusion criteria.

Result: Out of 57 admitted samples, the child with complete immunization was 73.7% and the child with incomplete immunization was 26.3%. There was no relation between the age gap of the child's birth and completeness basic immunization ($p=0,208$, OR 2,27, CI 95% 0,622-8,300). There was a relation between the completeness of primary immunization with occupation of parents ($p=0,001$, OR 1,714, CI 95% 1,301-2,259), education ($p=0,024$, OR 0,154, CI 95% 0,031-0,755), economic ($p=0,001$, OR 0,605, CI 95% 0,468-0,782), the distance of health service from house ($p=0,045$, OR 0,239, CI 95% 0,068-0,836). There was no a relation between the completeness of primary immunization with gender ($p=1,000$, OR 1,143, CI 95% 0,351-3,723), age of children when they get the first immunization ($p=0,420$, OR 0,3 CI 95% 0,035-2,659), age of mother($p=0,763$, OR 0,8, CI 95% 0,188-3,413), and number of the child in family ($p=0,713$, OR 1,545, CI 95% 0,389-6,139).

Conclusion: There was no relation between the age gap of the child's birth and completeness basic immunization.

Key words: the age gap of the child's birth, completeness immunization.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Rismarini, Sp. A(K), selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran di dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, MmedSc, PKK, selaku dosen pembimbing metodologi dan statistika yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini;
3. dr. Dian Puspita Sari, Sp.A, M.Kes, selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak ilmu untuk penyusunan skripsi ini;
4. Bapak/Ibu di Puskesmas Sukarami Palembang yang telah membantu memperlancar dalam pengambilan data untuk skripsi ini;
5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan menibals segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi saya membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 1 Februari 2014
Penulis,

Istiati Kusuma Wardhani

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
NO. DAFTAR :	140500
TANGGAL :	0502014

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Pengertian Imunisasi.....	5
2.1.2 Jenis-jenis Imunisasi Dasar	5
2.1.3 Jadwal Imunisasi..	8
2.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar....	10
2.1.5 Pengaruh Jarak Kelahiran Anak dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	13
2.2 Kerangka Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	
3.2.1 Tempat Penelitian.....	16
3.2.2 Waktu Penelitian	16

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	16
3.3.1	Populasi	16
3.3.2	Sampel dan Besar Sampel.....	17
3.3.2.1	Sampel.....	17
3.3.2.2	Besar Sampel	17
3.3.2.3	Pemilihan Sampel	18
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
3.5	Variabel Penelitian	19
3.5.1	Variabel Tergantung	19
3.5.2	Variabel Bebas	19
3.6	Definisi Operasional	19
3.7	Cara Pengumpulan Data	23
3.8	Rencana Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	23
3.8.1	Pengolahan Data	23
3.8.2	Analisis Data	23
3.9	Kerangka Operasional	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.1.1	Karakteristik Anak dan Orang Tua	25
4.1.2	Proporsi Kelengkapan Imunisasi Dasar	27
4.2	Pembahasan	34
Bab V Kesimpulan dan Saran		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		49
BIODATA		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Imunisasi Dasar Departemen Kesehatan RI	9
Tabel 2.	Jadwal Imunisasi Dasar Ikatan Dokter Anak Indonesia.....	10
Tabel 3.	Karakteristik Anak (n = 57)	25
Tabel 4.	Karakteristik Orang Tua (n = 57)	26
Tabel 5.	Proporsi Kelengkapan Imunisasi Dasar	27
Tabel 6.	Hubungan Jarak Kelahiran Anak terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	27
Tabel 7.	Hubungan Usia Anak terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	28
Tabel 8.	Hubungan Jenis Kelamin Anak terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	29
Tabel 9.	Hubungan Usia Pertama Imunisasi Dasar terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	29
Tabel 10.	Hubungan Usia Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	30
Tabel 11	Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	31
Tabel 12	Hubungan Pendidikan Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	31
Tabel 13	Hubungan Pendapatan Keluarga terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	32
Tabel 14	Hubungan Jumlah Anak terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	33
Tabel 15	Hubungan Jarak Pelayanan Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	49
Lampiran 2.	Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program SPSS 21.0	50
Lampiran 3.	Biodata penulis.....	60
Lampiran 4.	Data responden.....	61

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Imunisasi atau vaksinasi adalah prosedur untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit, memberikan imunitas protektif dengan menginduksi respons memori terhadap patogen tertentu atau toksin dengan menggunakan preparat antigen nonvirulen atau nontoksik (Garna,2010). *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) mencanangkan *Global Immunization Vision and Strategy* (GIVS) yaitu rancangan kerja 10 tahun untuk meningkatkan cakupan imunisasi negara sekurang-kurangnya 90% cakupan imunisasi nasional dan sekurang-kurangnya 80% cakupan imunisasi dalam setiap distrik atau daerah administratif untuk mengetahui pemerataan penyebaran imunisasi pada semua anak.

Berdasarkan dari keterangan kartu dan pelaporan ibu, 66% anak telah menerima semua imunisasi yang dianjurkan, 7% anak umur 12–23 bulan tidak pernah menerima imunisasi dan 23% anak menerima sebagian imunisasi. Cakupan imunisasi lengkap tidak banyak berbeda menurut karakteristik anak, kecuali menurut tingkat pendidikan ibu. Cakupan imunisasi lengkap meningkat dengan pendidikan ibu, mulai 23% untuk anak yang ibunya tidak berpendidikan sampai 74% untuk anak dari ibu yang tamat SMTA atau pendidikan yang lebih tinggi. Perbedaan nyata adalah dalam persentase anak yang tidak diimunisasi, 4% anak di perkotaan yang tidak diimunisasi dibanding 10% di perdesaan (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012)).

Penelitian di Goa, India mendapatkan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan imunisasi dasar (1 dosis BCG, 3 dosis OPV dan DPT serta 1 dosis campak pada akhir usia 12 bulan) pada anak

usia 12–23 bulan adalah urutan anak dalam keluarga, tinggal di daerah pedesaan, rendahnya pendidikan orang tua, status ekonomi serta banyaknya jumlah anggota keluarga (Dalal, 2005).

Penelitian *cross sectional* di puskesmas Ampelgading kabupaten Malang mendapatkan faktor-faktor yang menyebabkan tidak lengkapnya imunisasi yaitu semakin meningkatnya jumlah anak maka semakin tidak lengkap imunisasi (78,3%), ibu yang bekerja tidak dapat fleksibel dengan jadwal posyandu (52,2%), serta rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu (43,5%) (Wardhani,dkk, 2012).

Berdasarkan penelitian diatas, dilihat ada kecenderungan semakin meningkatnya jumlah anak maka status imunisasi tidak lengkap menjadi lebih besar dan peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara jarak kelahiran anak dengan kelengkapan imunisasi dasar.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh jarak kelahiran anak dengan lengkapnya imunisasi dasar anak?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1.Tujuan Umum

Membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara jarak kelahiran anak yang menerima imunisasi dengan lengkapnya imunisasi dasar yang diterima anak.

1.3.2.Tujuan Khusus

1. Mengetahui lengkap atau tidaknya imunisasi dasar yang diterima per anak.
2. Mengetahui hubungan jarak kelahiran anak dengan kelengkapan imunisasi dasar.

3. Mengetahui faktor-faktor lain yang menyebabkan tidak lengkapnya imunisasi anak.

1.4.Hipotesis

1.4.1. H_0

Tidak ada hubungan antara jarak kelahiran anak dengan kelengkapan imunisasi dasar.

1.4.2. H_1

Ada hubungan antara jarak kelahiran anak dengan kelengkapan imunisasi dasar.

1.5.Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi peneliti

1. Menambah informasi, pengetahuan dan wawasan tentang imunisasi dasar.
2. Mendapatkan pengalaman melakukan penelitian.

1.5.2.Bagi Institusi

Memberikan ilmu pengetahuan dan menambah data kelengkapan imunisasi dasar anak.

1.5.3.Bagi Masyarakat

Mendapatkan informasi mengenai imunisasi dasar tepat waktu sesuai usia anak.

1.5.4.Bagi Pelayanan Kesehatan

1. Mengetahui data cakupan imunisasi dasar anak.
2. Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kelengkapan imunisasi dasar anak dan program KB (Keluarga Berencana).

DAFTAR PUSTAKA

Albertina, Mathilda, dkk. 2009. Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak Beberapa Rumah Sakit di Jakarta dan Sekitarnya pada Bulan Maret 2008. Sari Pediatri, vol. 11, No 1: Juni 2011.

Ali, Muhammad. 2003. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja tentang Imunisasi. Medan: Tesis Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id> diakses tanggal 20 Januari 2014.

Apriyani, Rahmalia.2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang Tahun 2011. Palembang : STIK Siti Khadijah.

Bangun, Cipta. 2002. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Anak Balita di Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2002.<http://repository.usu.ac.id> diakses tanggal 20 Januari 2014.

Dalal A, Silveira M. Indian Pediatrics 2005;42:401-2.

Dahlan, Sopiyudin. 2009. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan . Salemba Medika. Jakarta

Darnen, Tufi. 2002. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Umur 01-04 Tahun di



Kabupaten Indramayu Tahun 2001: Analisis Data Sekunder Evaluasi Manfaat. *Skripsi*. FKM UI:Depok 2002.

Garna Baratawidjaja, Kargen & Iris Rengganis. Imunologi Dasar. Edisi kesembilan. Jakarta : Balai Penerbit FKUI ; 2010. h.560.

Hendra. 2009. "Pengetahuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi".
<http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktorfaktor-yang-mempengaruhi/> Diakses tanggal 25 Januari 2014.

Idwar. 2000. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0-11 Bulan di Kabupaten Aceh Besar Provinsi Daerah Istimewa Aceh. FKM Universitas Indonesia. Jakarta.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar. 2011.
idai.or.id.

Irfani. 2010. Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Tindakan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2010.
<http://repository.usu.ac.id> diakses tanggal 20 Januari 2014.

Isfan, Reza. 2006. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Anak di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2006. Lontar.ui.ac.id.

Ishak, Syafei, dkk. 2006. Analisis Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Surabaya : Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1059 / MENKES/SK/IX/2004. 2004. Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Depkes.go.id.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 482 / MENKES / SK / IV/ 2010. Gerakan Akselerasi Imunisasi Nasional Universal Child Immunization 2010 – 2014 (GAIN UCI 2010 – 2014). Depkes.go.id.

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). 2009. LIL (Lima Imunisasi Dasar Lengkap) untuk Bayi Usia Di Bawah 1 Tahun.Departemen Kesehatan Republik Indonesia Pusat Promosi Kesehatan.

Khalimah, Umi. 2007. Hubungan Antara Karakteristik Dan Sikap Ibu Batita Dengan Praktek Imunisasi Campak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Gunung Pati Semarang.*Skripsi*. Semarang:FKM Universitas Negeri Semarang.

Lienda. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi pada Anak Usia 12-23 Bulan di Jawa Barat dan Jawa Tengah Tahun 2007.Depok : Skripsi FKM UI. <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/> diakses tanggal 20 Januari 2014.

Munsawangeub, Chokchai. Factor Influencing Immunization Status of Myanmar Migrant Children among 1 – 5 years in Mahachai District, Samutsakorn Province Thailand.Journal of Medicine and Medical Science. 2011 ; 2 : 1093 – 1099.

Musrifani, Adenin Dian. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Pada Anak Usia 12-23 Bulan di Puskesmas Medan Marelan Tahun 2012. Sumatera Utara : Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id> diakses tanggal 20 Januari 2014.

Odusanya, Olumuyiwa dkk. Determinants of Vaccination Coverage in Rural Nigeria. Biomedcentral. 2008 ; 8 : 381 – 390.

Panjaitan, Mariaty. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Umur 12-18 Bulan di Kelurahan Harjosari-I Kecamatan Medan-Amplas Tahun 2003. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32453>. diakses tanggal 20 Januari 2014.

Pardede, Siska. 2010. Hubungan Kepatuhan Melakukan Imunisasi Dasar dengan Angka Kejadian PD3I pada Anak SDN 01 Pondok Labu Jakarta Selatan. <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2s1keperawatan/0810712025>. diakses tanggal 21 Januari 2014.

Prayogo, Aridkk. 2006. Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1 – 5 Tahun. Sari Pediatri, Vol 11 no 1 : Juni 2009.

Rois, Ahmad. 2000. Analisis Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Bayi di Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Kediri. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM.

Sitompul, Emilia Silvana. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 12-24 Bulan di Desa Siabal-abal II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2011. Medan:Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 1997. Kementerian Kesehatan.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2012. Kementerian Kesehatan.

Thaib, TM, dkk. 2012. Cakupan Imunisasi Dasar Anak Usia 1 – 5 Tahun dan Beberapa Faktor yang Berhubungan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Banda Aceh. Sari Pediatri ; vol 14, no 5 Februari 2013.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992. Program KB Nasional. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.



Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

WHO. *Global immunization vison and strategy* Januari 2009. Diunduh dari <http://wwwwho.int/immunization/givs/goals/en/index.html>. Diakses 29 Mei 2013.

Wardhana, Nanang. 2001. Pengaruh Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak di Kabupaten Majalengka tahun 1999-2001. [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok.

Wardhani, Setya Diajeng dkk. 2012. Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayu Usia < 1 Tahun di Desa Tirtomarto Wilayah Kerja Puskesmas Ampelgading Kecamatan Ampelgading Kabupaten. Majalah Gracena Dima PA Sukidi.

Wulandari, E.A Frida. 2013. Pengaruh Usia Pertama Kali diberikannya Imunisasi dengan Lengkapnya Imunisasi Dasar yang diterima Anak. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya ; Januari 2013.